

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP Negeri 4 Batang Kapas |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : VIII/Genap |
| Materi Pokok | : Teks Persuasi |
| Submateri | : Mengidentifikasi Teks Persuasi |
| Alokasi Waktu | : 21 Jam Pelajaran (7 x Pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca | Indikator Penunjang 3.4.1 Mengidentifikasi teks persuasi yang dibaca 3.4.2 Mengidentifikasi teks persuasi yang didengar Indikator Kunci 3.4.2 Menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar 3.4.3 Menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang dibaca |

| | |
|--|---|
| | <p>3.4.4 Menelaah kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar</p> <p>3.4.5 Menelaah kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan dengan mempertimbangkan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang dibaca</p> |
| <p>4.4 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan</p> | <p>IPK Penunjang (P4)</p> <p>4.4.1 Mendesain teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p> <p>IPK Kunci (P5)</p> <p>4.4.2 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p> <p>4.4.3 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara lisan dengan memperhatikan aspek lisan</p> |

Pertemuan 1, 2, dan 3

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca teks persuasi, peserta didik dapat:

1. merumuskan pengertian teks persuasi;
2. menentukan tujuan teks persuasi;
3. menentukan komponen teks persuasi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, bertanya keadaan peserta didik melalui WA.
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik melalui WA.

➤ **Kegiatan Inti**

1. Peserta didik melihat atau mengamati video yang berisi materi tentang teks persuasi; pengertian, tujuan dan komponen teks persuasi. Video dikirim guru melalui grup WA/GC atau peserta didik dapat menontonnya dengan mengakses youtube akun oktrifahmi (dengan deskripsi pembelajaran teks persuasi; pengertian, tujuan, dan unsur-unsur teks persuasi).
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi melalui grup WA/GC.
3. Guru memberikan arahan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami tentang materi pembelajaran.
4. Peserta didik membaca teks persuasi yang diberikan guru melalui grup WA/GC atau bisa dengan membuka blok oktrifahmi.
5. Peserta didik menentukan pengertian, tujuan, komponen teks persuasi (kalimat fakta, pendapat, dan ajakan pada teks yang dibaca).
(Langkah ini berupa tugas, tugas dapat dikumpulkan melalui grup WA paling lambat seminggu setelah pembelajaran dimulai).
6. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami melalui WA.

➤ **Penutup**

1. Peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran puntuk pertemuan selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks persuasi
2. Tujuan teks persuasi
3. Komponen teks persuasi

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pedagogi Genre
- b. Metode Ilmiah (Saintifik)

G. PENILAIAN

- Sikap : Lembar observasi
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Presentasi unjuk kerja

Mengetahui
Kepala UPT SMP Negeri 4 Batang Kapas

Batang Kapas, Januari 2021
Guru Bidang Studi

Drs. Syaflir, M.Pd..
NIP 19670420 199702 1 001

Oktri Fahmi Rani, M.Pd.
NIP 19841010 200501 2 001

Pertemuan 4

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mendengar teks persuasi, peserta didik dapat:

1. menentukan tujuan teks persuasi;
2. Menentukan komponen teks persuasi.

D. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik, memberi salam, bertanya keadaan peserta didik melalui WA.
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik melalui WA.

➤ Kegiatan Inti

1. Peserta didik melihat atau mengamati kembali video yang berisi materi tentang teks persuasi; tujuan dan komponen teks persuasi. Video dikirim guru melalui grup WA/GC atau peserta didik dapat menontonnya dengan mengakses youtube akun oktrifahmi (dengan deskripsi pembelajaran teks persuasi; pengertian dan unsur-unsur teks persuasi).
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi melalui grup WA/GC.
3. Guru memberikan arahan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami tentang materi pembelajaran.
4. Peserta didik mendengar teks persuasi (rekaman suara) yang diberikan guru melalui grup WA/GC.
5. Peserta didik menentukan argumentasi, fakta, dan ajakan pada teks yang didengar. (Langkah ini berupa tugas, tugas dapat dikumpulkan melalui grup WA paling lambat seminggu setelah pembelajaran dimulai).
6. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami melalui WA.

➤ Penutup

1. Peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tujuan teks persuasi
2. Komponen teks persuasi

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pedagogi Genre
- b. Metode Ilmiah (Saintifik)

D. PENILAIAN

- Sikap : Lembar observasi
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Presentasi unjuk kerja

Mengetahui
Kepala UPT SMP Negeri 4 Batang Kapas

Batang Kapas, Januari 2021
Guru Bidang Studi

Drs. Syaflir, M.Pd..
NIP 19670420 199702 1 001

Oktri Fahmi Rani, M.Pd.
NIP 19841010 200501 2 001

Bahan Ajar
(Pertemuan 1,2, 3, dan 4)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. Kompetensi Dasar

- 3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

B. Indikator

- 3.4.1 Mengidentifikasi teks persuasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mendengar teks persuasi, peserta didik dapat menentukan:

- 3.4.2 Pengertian teks persuasi
3.4.3 Tujuan teks persuasi
3.4.4 Komponen teks persuasi

D. Uraian Materi

1. Pengertian Teks Persuasi

Teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan, bujukan, saran, dan pertimbangan.

2. Tujuan Teks Persuasi

Tujuan teks persuasi adalah mengajak, membujuk, memberi saran, dan memberi pertimbangan.

3. Komponen Teks Persuasi

Komponen teks persuasi adanya (1) argumentasi, (2) fakta, (3) ajakan.

1. Argumentasi

Pengertian argumentasi adalah sebagai berikut.

- a. **Menurut KBBI**, argumentasi merupakan alasan untuk memperkuat atau menolah suatu gagasan.
- b. **Menurut Gorys Keraf (1997)**, argumentasi adalah suatu retorika yang berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, sehingga mereka percaya dan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembicara atau penulis.
- c. **Menurut Aceng Hasani (2005)**, argumentasi adalah salah satu jenis esai yang mencoba untuk mempengaruhi orang lain dengan menghadirkan bukti-bukti yang memperkuat argumen yang disajikan secara logis dan faktual agar pembaca atau pendengar tertarik dengan argumen yang dikemukakan oleh penulis.
- d. **Menurut Adeng Chaedar Alwasilah (2005)**, argumentasi adalah suatu esai yang bertujuan untuk membuktikan mengenai kebenaran dan ketidakbenaran dari sebuah pernyataan.

Berikut ini ciri-ciri argumentasi sebagai berikut ini.

1. Sebuah argumentasi selalu mengandung ide, pendapat, pandangan, pernyataan atas masalah dalam ruang lingkup pembicaraan.
2. Saat menyampaikan argumentasi selalu ada alasan yang jelas dan kritik yang membangun untuk mencari solusi atas masalah yang sedang dibicarakan.
3. Argumentasi yang baik adalah argumentasi yang didasarkan pada fakta valid dan dapat dipertanggungjawabkan
4. Argumentasi tidak memihak pada pihak manapun karena harus dilakukan secara obyektif
5. Argumentasi dilakukan untuk mencari kebenaran atau solusi atas masalah, bukan untuk berdebat hal yang tidak ada manfaatnya.
6. Argumentasi diadakan untuk membuat rumusan masalah dengan jalan keluar yang obyektif, jelas, kritis, analogis dan dapat dianalisis.

2. Fakta

Fakta adalah hal atau keadaan yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Fakta bersifat objektif. Setiap orang akan memiliki kesamaan dalam pengamatan suatu fakta. Sebuah fakta mempunyai kebenaran mutlak dan tidak bisa dibantah. Kejadian yang bisa diterima oleh akal sehat atau nalar tertentu saja disebut fakta.

Dalam penggunaannya fakta memiliki dua sifat yaitu fakta yang bersifat umum dan fakta yang bersifat khusus.

a. Fakta umum yaitu fakta/ keadaan/ peristiwa yang dapat ditemukan atau terjadi secara umum, atau sudah merupakan kelaziman.

Contoh:

- Matahari terbit dari timur dan terbenam di barat setiap hari.
- Semua mamalia menyusui anaknya.

b. Fakta khusus yaitu fakta/ keadaan/ peristiwa yang ditemukan atau terjadi secara khusus atau istimewa atau ada keadaan tertentu saja.

Contoh:

- Offroader TB Adhi dan navigator Adi Indiarto memenangi seri kelima atau seri terakhir Kejuaraan GT Radial Savero Komodo MT-Speed Offroad di Sirkuit Harvest City, Bogor, Minggu malam.

3. **Ajakan** merupakan kata-kata atau perbuatan untuk mengajak; undangan. Ajakan dapat pula berarti ajnuran, imbauan, dan sebagainya (untuk melakukan sesuatu). Ajakan ditandai dengan kata-kata *harus, hendaknya, sebaiknya, usahakanlah, jangan, hindarilah*, dan kata-kata sejenisnya. Selain itu, ajakan dapat juga berupa tersirat atau tidak secara langsung. Walaupun dinyatakan tidak secara langsung, pembaca atau pendengar dapat memahami bahwa teks tersebut berisi suatu ajakan atau bujukan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan harapan penulis atau pembicara.



E. Latihan

Latihan untuk Mengidentifikasi teks persuasi yang dibaca

Bacalah teks berikut!

Buanglah Sampah pada Tempatnya

Sampah merupakan isu yang cukup meresahkan di Indonesia. Rasanya masih terlalu banyak sampah kecil berserakan di sekitar kita. Terkadang banyak orang menyepelekan bahwa sampah kecil itu tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkannya. Sekecil apapun, sampah ya sampah.

Sampah yang kita buang di mana saja tidak akan hilang sendiri. Apalagi jika sampah tersebut merupakan sampah anorganik atau sampah yang tidak dapat diuraikan oleh tanah.

Namun bukan berarti kita dapat membuang sampah organik ke mana saja. Sampah terurai tetap tidak akan menghilang secara instan. Membuang sampah di mana saja tetap berisiko mengundang penyakit yang tidak diinginkan.

Belum lagi dampak langsung yang membuat kita tidak nyaman. Baunya akan sampai ke hidung kita juga yang membuangnya. Sebelum mengeluh, keluhkanlah diri sendiri yang tidak membuang sampah ke tempatnya.

Oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya. Sesederhana itu, maka berbagai dampak negatifnya akan terhindarkan. Hargailah orang-orang yang selama ini berjasa menjaga kebersihan. Mereka bangun dan bekerja jauh lebih awal dari kita, kedinginan, kelelahan, karena ulah kita yang membuang sampah sembarangan.

Menghargai mereka sama dengan kita menghargai diri sendiri. Karena saat kita membuang sampah sembarangan, kita akan menjadi pribadi yang kotor seperti sampah itu sendiri. Mari buang sampah pada tempatnya dan jagalah kebersihan.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks di atas!

1. Tulislah pengertian teks persuasi secara umum!
2. Tulislah tujuan teks persuasi secara umum!

3. Tulislah isi teks persuasi secara umum!
4. Tulislah tujuan teks persuasi tersebut
5. Tulislah 1 argumen yang terdapat pada teks tersebut!
6. Tulislah 1 fakta yang terdapat pada teks tersebut!
7. Tulislah 1 ajakan yang terdapat pada teks tersebut!

Kunci Jawaban

1. Teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan, saran, dan pertimbangan.
2. Tujuan teks persuasi adalah mengajak, memberi saran, dan memberikan pertimbangan kepada pembaca atau pendengar.
3. Teks tersebut berisi tentang ajakan, saran untuk tidak menyepelekan sampah, sekalipun sampah kecil.
4. Tujuan teks persuasi tersebut adalah agar pembaca untuk tidak menyepelekan sampah sekalipun sampah kecil, berperilaku hidup sehat, dan membuangnya pada tempat yang telah disediakan. Dengan demikian, berarti kita menghargai pekerja kebersihan.
5. Argumen yang terdapat pada teks tersebut adalah *belum lagi dampak langsung yang membuat kita tidak nyaman.*
6. Fakta yang terdapat pada teks tersebut adalah *sampah terurai tetap tidak akan menghilang secara instan.*
7. Ajakan yang terdapat pada teks tersebut adalah *oleh karena itu, buanglah sampah pada tempatnya.*

Latihan untuk mengidentifikasi teks persuasi yang didengar Dengarlah teks berikut!

Mari Kita Sukseskan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring masih menjadi tantangan yang besar di Indonesia. Bukan hanya dari segi infrastruktur yang kurang memadai saja. Namun dari segi kesiapan semua elemen peserta dan penyelenggara pembelajaran. Betul, tidak semua siswa memiliki gawai. Begitu pula dengan guru, bisa jadi ada yang tidak memiliki smartphone. Namun permasalahan lain yang harus dihadapi adalah kesiapan mental, kompetensi, dan kesungguhan yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik.

Mengapa kita harus menyoroti masalah ini? Karena dengan ketersediaan infrastruktur dan gadget pun hal ini pada akhirnya tetap akan menghantui proses pembelajaran daring. Indikasi dan gejalanya dapat dilihat pada beberapa macam hal. Dari sisi peserta didik, nyatanya masih banyak yang menyerahkan pendapat atau tugas hasil dari menyalin mentah-mentah sumber internet. Padahal, seharusnya peserta didik tetap harus merasa bahwa ia tengah belajar demi pengembangan dirinya sendiri. Sehingga baik di kelas dan diawasi langsung oleh guru maupun di rumah dengan akses ke berbagai informasi dari sentuhan jari, siswa harus tetap bersungguh-sungguh untuk mempelajarinya sendiri tanpa mengandalkan konten internet yang belum tentu benar.

Sementara itu, dari sisi pendidik tampak bahwa banyak guru yang masih ketakutan bahwa apa yang ia paparkan kepada murid tidak dapat tersampaikan dengan sempurna melalui

pembelajaran daring. Sehingga, faktanya banyak guru yang memberikan terlalu banyak tugas. Hal tersebut sebetulnya tujuannya sangat baik. Yakni untuk memastikan muridnya benar-benar memahami materi yang dibawakan dalam pembelajaran.

Namun, lagi-lagi hal tersebut juga menjadi bukti lainnya bahwa masalah pembelajaran daring bukan hanya dari segi infrastruktur atau fasilitas saja. Melainkan dari kesiapan mentalitas dari seluruh elemen peserta dan penyelenggara pendidikan.

Oleh karena itu, saya kembali mengajak seluruh pihak terkait baik dari sisi peserta maupun pendidik untuk ikut menyukseskan pembelajaran daring. Saat kita mampu menyukseskannya, hal ini akan terbawa dan menjadi standarisasi baru pendidikan kita pula. Artinya, pembelajaran daring ini dapat diaplikasikan di keesokan hari pula, untuk mengefektifkan pembelajaran tatap muka.

Maka dari itu jangan lihat dan jalani keadaan ini dalam keadaan negatif. Cobalah berusaha untuk bersungguh-sungguh menjalani pembelajaran daring. Bahkan ketika infrastruktur menjadi kendala, cobalah terus untuk mengusahakannya lewat berbagai cara meskipun salah satu kesulitan terbesar adalah kesulitan finansial. Dalam kaitannya dengan hal tersebut kita semua, semua elemen pembelajaran dan pendidikan harus bekerja sama entah apapun bentuknya baik urungan atau upaya lain.

Namun lagi-lagi yang saya tekankan adalah mentalitas, semangat dan pembawaan kita dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Lakukanlah dengan sungguh-sungguh, maka manfaat yang kita rasakan juga akan nyata dan bukan sekedar angka.

Soal

1. Tulislah isi teks persuasi!
2. Tulislah tujuan teks persuasi tersebut
3. Tulislah 1 argumen yang terdapat pada teks tersebut!
4. Tulislah 1 fakta yang terdapat pada teks tersebut!
5. Tulislah 1 ajakan yang terdapat pada teks tersebut!

Jawaban

1. Teks persuasi tersebut berisi tentang penyuksesan pembelajaran daring.
2. Tujuan teks persuasi tersebut adalah untuk mengajak siswa, guru, dan penyelenggara pendidikan untuk menyukseskan pembelajaran daring.
3. Argumen
 - dengan ketersediaan infrastruktur dan gadget pun hal ini pada akhirnya tetap akan menghantui proses pembelajaran daring
 - seharusnya peserta didik tetap harus merasa bahwa ia tengah belajar demi pengembangan dirinya sendiri
 - baik di kelas dan diawasi langsung oleh guru maupun di rumah dengan akses ke berbagai informasi dari sentuhan jari, siswa harus tetap bersungguh-sungguh untuk mempelajarinya sendiri tanpa mengandalkan konten internet yang belum tentu benar
 - dari sisi pendidik tampak bahwa banyak guru yang masih ketakutan bahwa apa yang ia paparkan kepada murid tidak dapat tersampaikan dengan sempurna melalui pembelajaran daring

- faktanya banyak guru yang memberikan terlalu banyak tugas
- hal tersebut sebetulnya tujuannya sangat baik

4. Fakta

- Dari sisi peserta didik, nyatanya masih banyak yang menyerahkan pendapat atau tugas hasil dari menyalin mentah-mentah sumber internet.
- Namun, lagi-lagi hal tersebut juga menjadi bukti lainnya bahwa masalah pembelajaran daring bukan hanya dari segi infrastruktur atau fasilitas saja. Melainkan dari kesiapan mentalitas dari seluruh elemen peserta dan penyelenggara pendidikan.

5. Ajakan

- Oleh karena itu, saya kembali mengajak seluruh pihak terkait baik dari sisi peserta maupun pendidik untuk ikut menyukseskan pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

<https://www.temukanpengertian.com/2013/09/pengertian-fakta.html>

Syarif dan Arsyidin. 2019. *Paket Unit Pembelajaran*. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.